

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Angka Partisipasi sekolah pada tiap tingkat satuan pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah sangat bervariasi, dimana angka partisipasi kasar Kabupaten (APK) sebesar 83,85%. Angka partisipasi murni (APM) pada tiap tingkat satuan pendidikan sekolah dasar sebesar 70,18%, untuk sekolah menengah pertama sebesar 61,53% dan sekolah menengah atas / kejuruan sebesar 48,24%.
2. Persentase jumlah sekolah dasar di Kabupaten Tapanuli Tengah sudah masuk dalam kategori cukup namun penyebarannya tidak merata (*random*), dan cenderung masih mengelompok dan hanya terkonsentrasi di ibukota kabupaten (Pandan) dan beberapa kecamatan penyangga yang menjadi sentra pusat lintas wilayah di Tapanuli Tengah. Penyebaran sarana gedung sekolah untuk sekolah menengah (SMP,SMA/K) belum menunjukkan adanya persebaran yang merata, hal ini terlihat dari masih adanya kecamatan yang tidak memiliki sarana gedung sekolah untuk tingkat sekolah menengah. Keberadaan sekolah pada tiap kecamatan di Tapanuli tengah dihitung dengan menggunakan rumus T tetangga terdekat. Nilai T untuk SD sebesar 1,74, SMP sebesar 2,01 dan SMA / Kejuruan sebesar 0,69.
3. Pemanfaatan sekolah di Kabupaten Tapanuli Tengah kurang optimal, hal ini dilihat dari besarnya angka usia anak sekolah yang tidak bersekolah, keberadaan sekolah pada tiap kecamatan masih belum merata sesuai dengan

yang dibutuhkan penduduk. Belum ada keseimbangan antara jumlah anak usia sekolah dengan jumlah sarana pendidikan yang tersedia di Kabupaten Tapanuli Tengah, khususnya pada keberadaan sarana gedung sekolah pada tingkat sekolah menengah. Ketersediaan sarana gedung sekolah di Tapanuli Tengah secara umum belum dapat mencukupi kebutuhan penduduk (terutama sekolah menengah) yang belum merata ada di setiap kecamatan. Ketidaksesuaian sebaran sekolah dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah menyebabkan siswa enggan untuk bersekolah terutama pada tingkat anak usia sekolah SD di tiap kecamatan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat saya ajukan adalah:

1. Untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah di Kabupaten Tapanuli Tengah perlu dibuat suatu perencanaan pembangunan fasilitas gedung sekolah serta membangun sekolah-sekolah di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah hingga nantinya tiap kecamatan memiliki sarana gedung sekolah pada setiap jenjang tertentu
2. Melakukan penyesuaian sebaran Sekolah dasar, menengah maupun kejuruan di Kabupaten Tapanuli Tengah dengan kebutuhan masyarakat kabupaten Tapanuli Tengah dengan melakukan penataan pendidikan agar tidak terjadi kesenjangan antara wilayah pedesaan dan perkotaan
3. Membenahi sarana dan prasarana yang mencakup kondisi jalan dan angkutan umum untuk memudahkan para siswa dan guru menuju sekolah di Tapanuli Tengah.